

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan terhadap pada kelas VII di SMP Negeri 7 Klaten. Penelitian dilaksanakan mulai bulan Oktober sampai Nopember 2012, tepatnya pada saat semester ganjil tahun 2012/2013 berlangsung. Untuk kegiatan analisis dan pelaporan dilaksanakan pada Januari dan Februari 2013.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain eksperimen model *Randomized Pretest-Posttest Control Group Design*:

R	O ₁	X ₁	O ₂
R	O ₁	X ₂	O ₂

Keterangan:

R = besarnya pengaruh

O₁ = pre test

O₂ = post tes

X₁ = perlakuan metode TPS (kelompok eksperimen)

X₂ = perlakuan metode ceramah (kelompok kontrol)

(Sugiyono, 2009: 112)

Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pre test untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil pretest yang baik nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan.

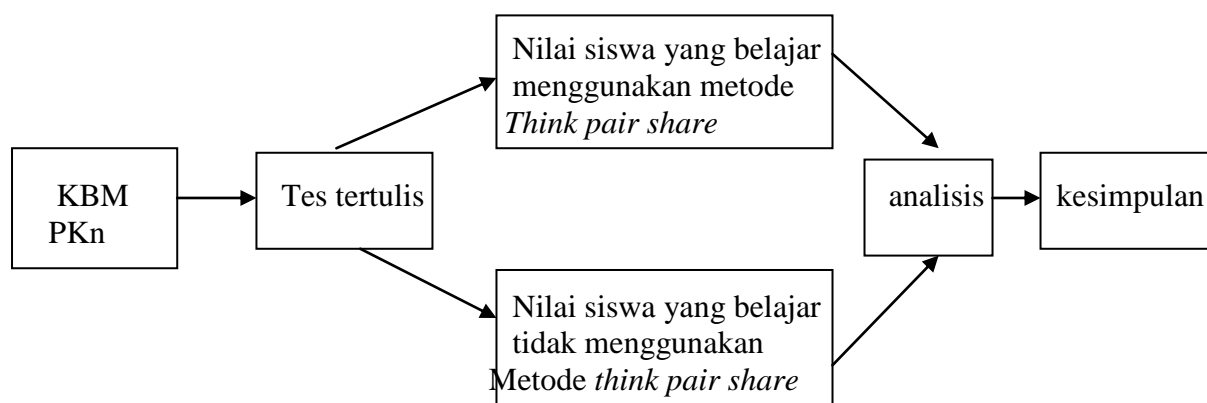
Dalam prosedur eksperimen murni, peneliti memiliki kendali atau kontrol penuh untuk memanipulasi variabel independen. Manipulasi ini dilakukan dalam bentuk pemberian perlakuan (*treatment*) yang berbeda pada kelompok-kelompok subjek yang semula kondisinya setara, dan juga berupa pengendalian agar variable-variabel yang tidak relevan dapat disingkirkan pengaruhnya dari eksperimen. Jadi setiap gejala yang terjadi pada variabel dependen dapat dikembalikan penyebabnya pada perbedaan perlakuan yang diberikan. (Saifudin Azwar. 2007: 108).

Kelompok subjek dalam eksperimentasi merupakan kelompok yang menerima perlakuan tertentu yang berbeda dengan kelompok satu dengan kelompok satu dengan yang lainnya sesuai dengan manipulasi yang dilakukan terhadap bebasnya.

Dalam berbagai desain eksperimen, hanya memiliki kelompok-kelompok yang diberi perlakuan saja tidak cukup. Diperlukan juga satu atau beberapa kelompok lain sebagai pembanding. Kelompok pembanding ini tidak diberi perlakuan apa-apa karena memang hanya diperlakukan sebagai pembanding bagi kelompok-kelompok lain yang diberi perlakuan (Saifudin Azwar, 2007: 109). Dalam istilah eksperimentasi, “tidak diberi

perlakuan apa-apa” sudah dianggap sebagai suatu perlakuan, maka dibedakan antara *kelompok eksperimen* dan *kelompok kontrol*, kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberi perlakuan berupa variable bebas, sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak diberi perlakuan apa-apa.

Desain penelitian tergambar pada dalam bagan seperti di bawah ini:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002: 108). Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VII SMP Negeri 7 Klaten tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 6 kelas masing-masing kelas berbeda-beda jumlahnya mulai dari 35 sampai 40 siswa.

Pemilihan atas kelas VII menjadi populasi penelitian ini berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru PKn di sekolah tersebut yaitu ibu Ulupi Hapsari Setyowati, S.Pd. Ibu Ulupi memberikan saran untuk menggunakan kelas VII sebagai populasi dengan alasan bahwa kelas VII masih relatif mudah untuk diarahkan sebagai subjek penelitian.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. (Suharsimi Arikunto 2002: 112). Dari 6 kelas VII yang ada di SMP Negeri 7 Klaten kemudian dipilih dua kelas yang mempunyai kemampuan rata-rata. Berdasarkan penuturan ibu Ulupi dua kelas itu (VII/C dan VII/E) yang kemampuan rata-ratanya lebih rendah dibanding dengan 4 kelas lainnya. Maka penulis memutuskan mengambil dua kelas tersebut untuk menjadi subjek penelitian. Dari dua kelas ini kemudian diacak untuk menentukan mana yang menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah diacak, diperoleh data bahwa yang menjadi kelas eksperimen adalah kelas VII/E sedangkan kelas untuk kelompok kontrol adalah kelas VII/C.

D. Studi Eksperimen

Studi eksperimental menggunakan suatu percobaan yang dirancang secara khusus guna membangkitkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Yang dimaksud *eksperimen atau percobaan* adalah bagian penelitian yang membandingkan dua kelompok sasaran penelitian (Margono, 2007: 110). Sugiyono berpendapat bahwa metode eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (2009: 10).

Dengan pengertian di atas dapat ditarik suatu pengertian bahwa eksperimen adalah suatu kelompok diberi perlakuan khusus tertentu dan satu kelompok lagi dikendalikan pada suatu keadaan yang pengaruhnya dijadikan sebagai pembanding. Karena itu kelompok ke dua ini dinamakan kelompok kendali. Kelompok kontrol, atau kelompok pembanding. Selisih tanggap antara kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol menjadi ukuran pengaruh perlakuan yang diberikan kepada kelompok perlakuan itu. Dengan demikian metode penelitian eksperimen ada perlakuan (*treatment*), sedangkan dalam penelitian metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap orang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2009: 107).

E. Validitas Desain Eksperimen

Dalam eksperimen dikenal ada dua macam validitas, yaitu validitas internal dan validitas eksternal.

1. Validitas Internal

Suatu eksperimen dikatakan memiliki validitas internal yang tinggi, jika perubahan yang terjadi pada variabel dependent yang diamati benar-benar disebabkan oleh perlakuan yang diberikan dalam eksperimen, bukan karena faktor kebetulan maupun disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak relevan (Saifudin Azwar, 2007: 112).

2. Validitas Eksternal

Suatu eksperimen dikatakan memiliki validitas eksternal yang tinggi, jika efek perlakuan yang diperoleh dapat digeneralisasikan pada populasi, variabel perlakuan, dan variabel pengukuran lain (Saifudin Azwar, 2007: 115). Bila validitas internal merupakan hal yang mutlak harus dicapai oleh setiap prosedur eksperimen, maka validitas eksternal lebih merupakan kesimpulan induktif yang tidak pernah dapat terpenuhi secara mutlak.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan metode tes dan dokumentasi.

1. Metode Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Suharsimi Arikunto, 2002: 127).

Tes dalam penelitian digunakan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar PKn siswa kelas VII SMP Negeri 7 Klaten tahun pelajaran 2012/2013, baik siswa yang belajar PKn menggunakan metode *think pair share* maupun siswa yang belajar PKn tidak menggunakan metode *think pair share*. Tes yang diberikan selama penelitian berlangsung adalah sebanyak 3 kali (ulangan harian), kemudian dibuat rata-rata nilai (Hasil tes terdapat pada lampiran 7).

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah proses pengumpulan data melalui catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya (Suharsimi, 2002: 206). Dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen tentang daftar siswa kelas VII SMP Negeri 7 Klaten, nilai hasil tes tertulis mata pelajaran PKn siswa selama proses penelitian.

G. Instrumen Pengumpulan Data

1. Soal Tes

Soal test evaluatif berisi tentang materi mata pelajaran PKn yang telah diberikan oleh guru, digunakan untuk memperoleh data tentang keberhasilan belajar PKn. Sehingga dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mengacu pada kompetensi dasar. Instrumen test hasil belajar tentang "makna proklamasi kemerdekaan dan suasana batin konstitusi pertama" berbentuk uraian dan pilihan ganda.

Tabel 1. Kisi-kisi Soal Tes Mata Pelajaran PKn

Standar Kompetensi	Indikator	Soal Pre-tes	Soal Pos-tes	Jml Soal
2. Mendeskripsikan makna proklamasi kemerdekaan dan konstitusi pertama	1. Menjelaskan secara makna proklamasi kemerdekaan dan suasana kebatinan konstitusi pertama	10	10	20
	2. Menjelaskan hubungan antara proklamasi kemerdekaan dengan UUD 1945	5	5	10
	3. Sikap positif terhadap makna proklamasi kemerdekaan dan	10	10	20

Standar Kompetensi	Indikator	Soal Pre-tes	Soal Pos-tes	Jml Soal
	suasana kebatinan konstitusi pertama proklamasi dengan UUD 1945			

2. Dokumentasi

Instrumen yang digunakan adalah berupa daftar hadir siswa kelas VII SMP Negeri 7 Klaten, daftar nilai tes tertulis, lembar catatan lapangan yang digunakan untuk mencatat kejadian-kejadian yang terjadi selama proses penelitian. Dari dokumen-dokumen tersebut digunakan untuk mendukung lancarnya penelitian dan melengkapi data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Data yang akan diperoleh dalam penelitian ini berupa angka data kuantitatif berujud angka-angka yang diperoleh sebagai hasil pengukuran (Nurgiantoro, Gunawan, dan Marzuki, 2002: 27). Karena data yang diperoleh berupa data kuantitatif, maka analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui data kuantitatif, yaitu analisis yang berbasis pada kerja hitung menghitung angka (Nurgiantoro, Gunawan, dan Marzuki 2002: 3).

Untuk menguji hipotesis yang diajukan dilakukan dengan uji “t” sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s^2}{N_1} + \frac{s^2}{N_2}}}, \quad \text{dimana}$$

$$s^2 = \frac{\sum(X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N_1}) + \sum(X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N_2})}{N_1 + N_2 - 2}$$

(Nurgiyantoro, Gunawan, dan Marzuki, 2002: 171 – 172)

Keterangan :

\bar{X}_1 = Rata-rata hasil belajar PKn menggunakan metode *think pair share*

\bar{X}_2 = Rata-rata hasil belajar PKn yang tidak menggunakan metode *think pair share*

S_1^2 = Varians X_1

S_2^2 = Varians X_2

n_1 = Jumlah sampel siswa belajar PKn menggunakan metode *think pair share*

n_2 = Jumlah sampel siswa yang belajar PKn tidak menggunakan metode *think pair share*

db = derajat kebebasan adalah $n_1 + n_2$